

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci dalam metode penelitian yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16-17) dapat diartikan sebagai:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Adapun penelitian kuantitatif menurut Creswell (2016:5) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, Sugiyono (2019:57) penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Dengan teknik pengumpulan data dengan pengamatan melalui wawancara atau kuesioner. Sedangkan menurut pendapat Creswell (2016:208) bahwa “Dalam rancangan penelitian survei penelitian mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) beberapa kecenderungan, perilaku, atau opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut”.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif terdapat variabel, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Menurut Sugiyono (2017:67) “Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dilambangkan dengan X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat dilambangkan dengan Y, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, Minat (X1), Fasilitas (X2) dan Lingkungan Belajar (X3).

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Hasil Belajar (Y)	Menurut Sudjana (2005:22) berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah ia mengalami proses belajarnya”	Jumlah skor hasil belajar dengan menggunakan Kuesioner berdasarkan Gagne dalam Slameto (2020:14-15)	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang dibagikan kepada kelas X di SMA Negeri 10 Tasikmalaya	Indikator dalam hasil belajar: 1. Keterampilan Motorik 2. Informasi Verbal 3. Kemampuan Intelektual 4. Strategi Kognitif 5. Sikap	Ordinal
Minat (X1)	Menurut Slameto (2020:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa	Jumlah skor minat belajar menggunakan Kuesioner berdasarkan	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang dibagikan kepada	Indikator minat belajar: 1. Perasaan Senang 2. Keterlibatan Peserta didik	Ordinal

	keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh	Slameto (2010:180)	kelas X di SMA Negeri 10 Tasikmalaya	3. Ketertarikan 4. Perhatian	
Fasilitas (X2)	Menurut Slameto (2013: 67), “Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai peserta didik dalam menerima bahan pelajaran”	Jumlah skor fasilitas belajar dengan menggunakan Kuesioner berdasarkan Slameto (2013:63)	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang dibagikan kepada kelas X di SMA Negeri 10 Tasikmalaya	Indikator fasilitas belajar: 1. Ruang atau Tempat Belajar 2. Perabot Belajar 3. Alat bantu Belajar 4. Sumber Belajar	Ordinal
Lingkungan Belajar (X3)	Menurut Siswoyo (2007:148) “Lingkungan dalam pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada di luar individu”	Jumlah skor minat belajar menggunakan Kuesioner berdasarkan Azizah et al. (2017:67)	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang dibagikan kepada kelas X di SMA Negeri 10 Tasikmalaya	Indikator dalam lingkungan belajar: 1. Disiplin sekolah 2. Relasi guru dengan peserta didik 3. Relasi peserta didik dengan peserta didik 4. Fasilitas sekolah	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain (*design*) penelitian menurut Arikunto (2013:90) adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh penelitian, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan. Tujuan dari desain penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Desain yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian eksplanatori atau bisa disebut dengan metode kausal. Menurut Sugiyono (2019:82) Penelitian eksplanatori adalah yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi memiliki seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan dipelajari. Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Peserta didik Kelas X

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X-1	40
2	X-2	38
3	X-3	36
4	X-4	36
5	X-5	36
6	X-6	36
7	X-7	36
8	X-8	36
9	X-9	33
10	X-10	34
11	X-11	34
12	X-12	34

13	X-13	34
14	X-14	33
15	X-15	34
Jumlah		530

Sumber: Data SMA Negeri 10 Tasikmalaya (Tata Usaha) 2023

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2013:175) penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Apabila subjek populasi tidak homogen, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *propotional random sampling*.

Proptional random sampling menurut Arikunto (2013:182) dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Alasan memilih teknik tersebut dikarenakan untuk mendapatkan sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah yang akan diteliti.

Penentuan sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2019:139) tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10% telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel. Pada taraf kesalahan 5% dan dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa untuk populasi penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 227 orang yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Dalam tabel 3.3 merupakan hasil dari perhitungan sampel peserta didik kelas X di SMA Negeri 10 Tasikmalaya:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Peserta didik Kelas X

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1	X-1	40	$\frac{40}{530} \times 227 = 17,1$	17
2	X-2	38	$\frac{38}{530} \times 227 = 16,2$	16
3	X-3	36	$\frac{36}{530} \times 227 = 15,4$	15
4	X-4	36	$\frac{36}{530} \times 227 = 15,4$	15
5	X-5	36	$\frac{36}{530} \times 227 = 15,4$	15
6	X-6	36	$\frac{36}{530} \times 227 = 15,4$	15
7	X-7	36	$\frac{36}{530} \times 227 = 15,4$	15
8	X-8	36	$\frac{36}{530} \times 227 = 15,4$	15
9	X-9	33	$\frac{33}{530} \times 227 = 14,1$	14
10	X-10	34	$\frac{34}{530} \times 227 = 14,5$	16
11	X-11	34	$\frac{34}{530} \times 227 = 14,5$	16
12	X-12	34	$\frac{34}{530} \times 227 = 14,5$	15
13	X-13	34	$\frac{34}{530} \times 227 = 14,5$	15
14	X-14	33	$\frac{33}{530} \times 227 = 14,1$	14
15	X-15	34	$\frac{34}{530} \times 227 = 14,5$	14
Jumlah		530		227

Sumber: Data diolah 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data primer di mana diperoleh secara langsung kepada pengumpul data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Kuesioner dan Studi Dokumentasi.

Kuesioner menurut Sugiyono (2019:199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Alasan menggunakan teknik tersebut dikarenakan pengumpulan data yang efektif dan efisien yang akan diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan akan mengetahui keinginan dari responden.

Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena. Dengan menggunakan skala tersebut maka variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah studi dokumentasi di mana untuk memperoleh data dapat bersumber dari buku, laporan, catatan, maupun foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini studi dokumentasi adalah berbentuk laporan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang diperoleh dari guru ekonomi tahun ajaran 2022/2023.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian, menurut Sugiyono (2019:156) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur minat, fasilitas, lingkungan belajar dan hasil belajar. Instrumen tersebut dapat dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item	
			Positif	Negatif		
Hasil Belajar (Y) Menurut Slameto (2020:14-15)	Keterampilan Motorik	Menggunakan media belajar	1,2	3	3	
		Antusias dalam mencoba hal yang baru	4,5	6	3	
	Informasi Verbal	Menerima dan memaparkan informasi	7,8	-	2	
		Berani berpendapat	9. 10	11	3	
	Kemampuan Intelektual	Pemecahan masalah	12,13	14	3	
		Penggunaan gagasan atau ide	15,16	17	3	
	Strategi Kognitif	Kemampuan berpikir kritis	18,19	20	3	
		Target dalam belajaran	21,22	23	3	
	Sikap	Jujur	24,25	26	3	
		Bertanggung jawab	27,28	29	3	
		Percaya diri	30,31	32	3	
	Jumlah			22	10	32
	Minat (X1) Menurut Slameto (2010:180)	Perasaan Senang	Perasaan senang selama pembelajaran	33,34	35	3
Inisiatif ketika kegiatan belajar			36,37	38	3	
Keterpaksaan			39,40	41	3	

	Keterlibatan Peserta Didik	Berperan aktif di kelas	42,43	44	3
		Mengerjakan tugas individu maupun kelompok	45,46	47	3
		Ikut serta dalam penggunaan media Pembelajaran	48,49	50	3
	Ketertarikan	Motivasi dalam diri	51,52	-	2
		Responsif saat Pembelajaran	53,54	55	3
		Fokus dalam belajar	56	57	2
	Perhatian	Konsentrasi dalam kelas	58,59	60	3
		Dapat menerima materi dengan baik	61,62	63	3
		Daya ingat belajar	64	65	2
	Jumlah			22	11
Fasilitas (X2) Menurut Slameto (2013:63)	Ruang atau Tempat Belajar	Tempat belajar khusus di rumah	66,67	68	3
		Ventilasi udara	69,70	-	2
		Penerangan yang baik	71,72	-	2
	Perabot Belajar	Meja dan kursi belajar	73,74	75	3
		Lampu belajar dan rak buku	76,77	78	3
	Alat Bantu Belajar	Alat tulis lengkap	79,80	-	2
		Komputer atau laptop	81,82	-	2

	Sumber Belajar	Buku Pelajaran	83,84	85	3
		Akses internet atau Wi-Fi	86,87	-	2
Jumlah			18	4	22
Lingkungan Belajar (X3) Menurut Slameto (2015:64)	Disiplin Sekolah	Taat pada peraturan	88, 89	90	3
		Datang tepat waktu	91	92,93	3
	Relasi Guru dengan Peserta Didik	Komunikatif	94, 95	96	3
		Berdiskusi	97	98	2
		Mengayomi	99, 100	101	3
	Relasi Peserta Didik dengan Peserta Didik	Komunikasi yang baik kantar teman sebaya	102, 103	-	2
		Tolong menolong	104, 105	-	2
		Saling menghargai	106, 107	108	3
	Fasilitas Sekolah	Gedung atau ruang belajar	109, 110	111	3
		Bahan pustaka dan akses internet	112, 113	114	4
Jumlah			18	9	27
Total Keseluruhan			80	34	114

Adapun pedoman penskoran pada setiap jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat dalam tabel 3.5:

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Penskoran

No	Skala	Keterangan	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	RG	Ragu-Ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara daya yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Adapun tempat untuk melaksanakan uji instrumen pada penelitian ini adalah di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau tidak. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen yang dipakai adalah Korelasi *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2019:246), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$(\sum x)$: Jumlah skor pertanyaan item

$(\sum y)$: Jumlah skor pertanyaan total

$(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pengolahan uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengukuran validitas diukur dengan membandingkan r_{hitung} atau *pearson correlation* dengan nilai dari r_{tabel} atau *product moment* ditaraf signifikan yaitu 5%.

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang telah disusun valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang telah disusun tidak valid.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Hasil Belajar (Y)	32	13	1	31
Minat (X1)	33	13.16	2	31
Fasilitas (X2)	22	-	0	22
Lingkungan Belajar (X3)	27	5	1	26
Jumlah	114		4	110

Sumber: Hasil Olah Data 2023, SPSS Versi 25

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas pada tabel 3.6 di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji instrumen pada variabel Hasil Belajar (Y) jumlah item yang valid adalah 31 pernyataan dan jumlah item yang tidak valid adalah 1 pernyataan pada nomor item 13. Untuk variabel Minat (X1) jumlah item yang valid adalah 31 pernyataan dan jumlah item yang tidak valid adalah 2 pernyataan pada nomor item 13 dan 16. Untuk variabel Fasilitas (X2) jumlah item semua valid yaitu 22 pernyataan. Untuk variabel Lingkungan Belajar (X3) jumlah item yang valid adalah 26 pernyataan dan jumlah item yang tidak valid adalah 1 pernyataan pada nomor item 5. Pernyataan yang valid tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) “Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu atau dapat diartikan bahwa data bisa dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk mencari koefisien reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Teknik *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$: Varians total

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronchbach Alpha* > 0,600, adapun kriteria dalam Uji Reliabilitas dalam tabel 3.7 menurut Arikunto (2013:319), sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Interprestasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interprestasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
Antara 0,61 sampai dengan 0,80	Agak Reliabel
Antara 0,41 sampai dengan 0,60	Cukup Reliabel
Antara 0,21 sampai dengan 0,40	Agak Reliabel
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Arikunto (2013:319)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 25 dalam tabel 3.8:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,881	Sangat Reliebel
Minat (X1)	0,925	Sangat Reliebel
Fasilitas (X2)	0,906	Sangat Reliebel
Lingkungan Belajar (X3)	0,905	Sangat Reliebel

Sumber: Hasil Olah Data 2023, SPSS Versi 25

Dapat dilihat dalam hasil uji reliabilitas bahwa tingkat pada variabel hasil belajar, minat, fasilitas dan lingkungan belajar memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reliabel. Karena nilai koefisiennya > 0,60 (nilai *Cronbach's Alpha*) maka dari itu instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data adalah suatu kegiatan setelah seluruh data dari semua responden atau seluruh data dari sumber lain telah terkumpul. Analisis data adalah suatu proses untuk mengolah dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul. Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Setelah mendapatkan data penelitian menurut perhitungan statistik dilakukan saat sudah memperoleh data kuesioner agar diketahui bobot nilai dari setiap item-item pernyataan. Setelah itu jawaban dari responden dapat dihitung dan disajikan dalam bentuk tabel melalui perhitungan nilai skala interval dengan rumus:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160-161) uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika tidak normal, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik atau menimpang. Dalam pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (*sig*) 0,05. Kriteria pengujian uji *kolmogorov-smirnov* adalah nilai probabilitas (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (*sig*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah:

- a. Jika nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

- b. Jika nilai signifikansi pada *linearity* $\geq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau ketidaksamaan varian antar variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$.
- b. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016:129) dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen melalui aplikasi SPSS. Apabila variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka, terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya. Menurut Ghozali (2016:137-138) Dapat dilihat dari pengujian, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

1. Uji Regresi Linear Ganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:207) dengan membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan	:
Y	: Hasil Belajar
α	: Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
β	: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen
X ₁	: Minat
X ₂	: Fasilitas
X ₃	: Lingkungan Belajar
e	: Error

2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Semakin besar koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan serta menjelaskan variabel terkait. Dalam output SPSS, koefisien determinan berada di tabel model *summary* dan tertulis *R square*, dikatakan baik apabila lebih besar dari 0,5 karena nilai nilai *R square* berkisar antara 0 – 1.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Uji T

Tujuan dilakukannya Uji T yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Pada dasarnya uji ini menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, pengujian dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan dasar penerimaan keputusan Menurut Ghazali (2016:97):

- Jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dikatakan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika tingkat signifikansi $\geq 0,05$ maka dikatakan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Analisis Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini

kriteria yang digunakan berdasarkan pada tingkat signifikansi 0,05, di mana dasar untuk mengambil keputusannya menurut Ghozali (2016:96) yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model regresi layak digunakan.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi tidak layak digunakan.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

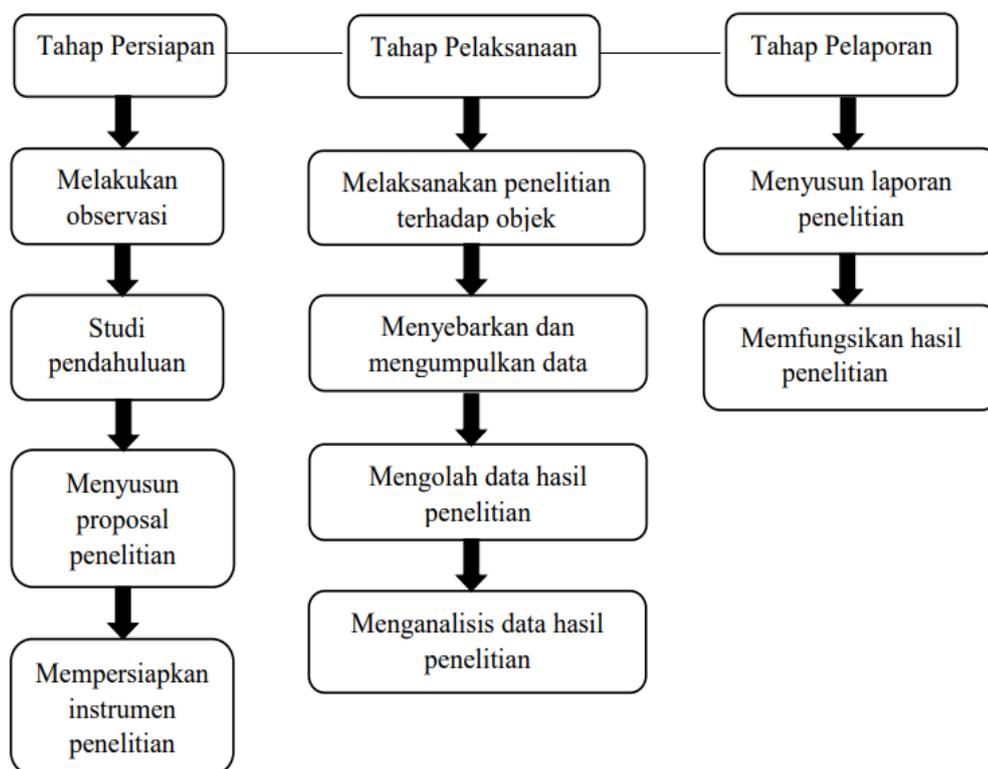
Tahap awal dalam melakukan penelitian adalah tahap persiapan. Dalam tahap persiapan terdapat langkah-langkah mulai dari melakukan observasi awal terhadap yang diteliti, mencari penelitian terdahulu yang relevan, menyusun proposal penelitian, mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan bertujuan menemukan informasi dan data terkait penelitian. Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah yaitu melaksanakan penelitian terhadap objek yang akan diteliti, menyebarkan Kuesioner atau angket lalu mengolah data dan menganalisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan sebagai tahap pemeriksaan data dan juga keabsahan dari hasil tahap sebelumnya dari hasil penelitian. Dalam tahap pelaporan terdapat langkah-langkah yaitu menyusun laporan hasil penelitian dan memfungsikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Lebih jelas melalui gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan yaitu pada bulan Desember 2022 sampai bulan Juli 2023.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Karikil Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat Kode pos 46181.

